

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk melindungi pekerja, perusahaan, lingkungan dan masyarakat dari bahaya kecelakaan kerja. Menurut Wijayanto (2012), keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang penting bagi perusahaan, sebab dampaknya tidak hanya merugikan karyawan tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan (Sitompul dan Kartikasari 2018). Penerapan K3 bertujuan untuk mencegah, mengurangi, atau menghilangkan risiko kecelakaan akibat kerja. Keselamatan kerja merupakan perlindungan tenaga kerja dari bahaya yang ditimbulkan oleh kecelakaan dari suatu kegiatan kerja atau risiko dalam pekerjaan. Risiko merupakan suatu kegiatan yang dapat menimbulkan bahaya dengan adanya peluang dan akibat yang ditimbulkan dari kecelakaan kerja. Peluang bahaya timbul sebab adanya suatu potensi bahaya yang dapat terjadi kapan saja atau sering terjadi dan tidak terduga. Sedangkan akibat adalah kriteria yang dihasilkan dari suatu potensi bahaya atau tingkat keparahan atau kecelakaan yang di hasilkan dari suatu potensi bahaya. Dengan adanya ilmu K3 maka potensi bahaya dari suatu pekerjaan dapat dikendalikan dengan memahami peluang dan akibat yang dihasilkan dari potensi bahaya sehingga dapat memikirkan cara untuk mengendalikan potensi bahaya agar risiko yang dihasilkan berkurang atau hilang.

Pada umumnya dalam lingkungan kerja selalu terdapat sumber bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan kerja. Sumber bahaya dapat ditemukan pada fasilitas kerja seperti peralatan kerja, dan bangunan, serta dalam suatu kegiatan kerja. Faktor-faktor tersebut perlu diidentifikasi untuk mengetahui jenis bahaya dan dapat dilakukan tindakan pencegahan, pengendalian, dan penghilangan sumber bahaya dengan cara yang tepat sehingga penanganan menjadi lebih efisien, kerugian dan kerusakan dapat diminimalkan serta kecelakaan akibat kerja tidak dapat terjadi.

IKM Siomay Abah Uki merupakan industri rumahan yang bergerak dalam pengolahan aneka olahan siomay, dan baru mengalokasikan tempat produksi di Bogor sehingga keamanan produksi tersebut masih belum diterapkan dengan baik. CV. Amal Mulia Sejahtera merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan sari kurma dan telah berjalan selama 14 tahun serta memiliki 100 pegawai, dengan demikian perlu diperhatikan penerapan K3 di dalam industri. CV. Sagu Tani merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan tepung sagu dan tapioka yang telah berjalan selama 8 tahun dan sedang menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*). Untuk menjamin proses penerapan GMP berjalan dengan baik maka perlu adanya penerapan K3 yang baik agar tidak terjadi kecelakaan akibat kerja yang mengakibatkan terganggunya proses produksi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan K3 pada ketiga industri pangan (IKM Siomay Abah Uki, CV Amal Mulia Sejahtera, dan CV Sagu Tani) di kota Bogor?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



2

### 1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan meliputi kegiatan proses produksi pada industri pangan di Kota Bogor, dari pengolahan bahan baku (*raw material*) sampai produk jadi (*finish good*). Tujuan umum dilakukan PKL yaitu untuk menjalin kerjasama antar pihak institusi dengan pihak industri, pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari diperkuliahan, menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja serta memperoleh gambaran langsung tentang penerapan disiplin ilmu mengenai pengolahan produk pangan di industri. Tujuan khusus pelaksanaan PKL yaitu mempelajari Penerapan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) Pada Industri Pangan di Kota Bogor.

### 1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan PKL dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan institusi. Manfaat bagi mahasiswa dapat mengetahui proses pengolahan pangan dan juga mempelajari penerapan K3 secara langsung serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama diperkuliahan. Manfaat bagi perusahaan mendapat masukan serta relasi pada institusi. Manfaat bagi institusi dapat mempromosikan Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan Sekolah Vokasi IPB dan IPB pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.